

**TUHAN MEMANDANG PETRUS SEBAGAI RAHMAT KASIH PEMULIHAN IMAN**

**(Sebuah Refleksi Eksegetis Atas Teks Lukas 22:54-62)**

**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**SEKUNDUS HANDRIANUS BRIA**

**No. Reg: 611 12 010**



**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2017**

**TUHAN MEMANDANG PETRUS SEBAGAI RAHMAT KASIH  
PEMULIHAN IMAN**

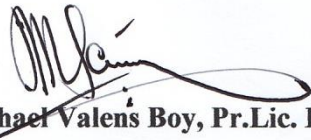
**(Sebuah Refleksi Eksegetis Atas Teks Lukas 22:54-62)**

**OLEH  
SEKUNDUS HANDRIANUS BRIA**

**NIM: 611 12 010**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing I**



**(Rm. Mikhael Valens Boy, Pr.Lic. Bib.)**

**Dosen Pembimbing II**



**(Rm. Siprianus Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib.)**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang**



**(Rm. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi**

**Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira**

**dan**

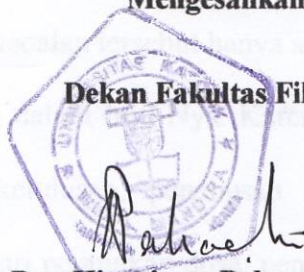
**Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Pada Tanggal 16 Juni 2017**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**



**(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)**

**Dewan Penguji:**

1. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th.
2. Rm. Siprianus Senda, Pr, S. Ag. L. Th. Bib.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib.

## KATA PENGANTAR

Gereja dewasa ini baik secara institusi maupun umat Allah sedang berhadapan dengan kabut kemelut permasalahan rumit serba kompleks yang tak pernah dituntaskan. Hal ini mengemuka dalam tantangan dunia dewasa ini dan godaan-godaan yang dihadapi oleh para pekerja pastoral seperti krisis identitas, kebekuan semangat, egoisme dan kemalasan rohani yang disebabkan oleh kekosongan jiwa yang hampa karena pencariannya akan makna namun terbelokkan oleh kesenangan, kenikmatan dan kepuasan diri tanpa batas. Membutakan hati nurani sehingga tiada lagi tempat bagi Tuhan dan sesama. Tawaran kasih dan sukacita dari penebusan Tuhan tidak dapat lagi dirasakan.

Para petugas pastoral dan umat kristen seluruhnya terlihat kehilangan arah pewartaan kasih Kristus, serta kekurangan model kemuridan sejati. Demi mengatasi persoalan-persoalan tersebut hanya ada satu cara yakni kembali berelasi mesra dengan Yesus di dalam Injil-Nya. Karena hanya dalam Tuhan Yesus saja ada kasih, sukacita, ketulusan, penebusan dan penyelamatan yang mampu membawa kita keluar dari perangkap dosa, penderitaan, kekosongan dan kesepian hidup ini.

Hanya di dalam Yesus kita dapat menemukan kasih. Kita dapat menemukan kasih itu ketika kita membiarkan diri dikasihi oleh Allah. Kita hendaknya membuka diri agar rahmat kasih Allah bekerja dalam diri kita dengan segala kehendak-Nya. Kita dapat menemukan model kasih itu dalam pandangan Tuhan kepada Petrus. Petrus dipulihkan oleh pandangan Tuhan yang penuh kasih,

sembari kita juga dengan iman dan penuh harap, sekiranya Tuhan memandang kita seperti Tuhan memandang Petrus.

Rampungnya tulisan ini, akan mustahil jika tidak menyertakan sebuah ekspresi syukur dan terima kasih berlimpah bagi Tuhan yang Maha Kuasa yang saya imani. Karena itu dengan segala kerendahan hati saya haturkan Syukur dan terima kasih berlimpah atas kebaikan-Nya yang telah membimbing, menuntun, dan melindungi saya sehingga dapat merampungkan tulisan ini.

Demikian juga kepada mereka semua yang telah memberikan informasi, motivasi, bantuan koreksi dan dukungan serta kepada semua pihak yang telah dengan tangan-tangan terulur yang tampak turut memberi andil dalam penyelesaian tulisan ini. Khusus yang pantas dihargai dan diabadikan secara khusus:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc. selaku Rektor Unwira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th, selaku Dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib. Selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat dan petunjuk bermanfaat; Rm. Siprianus Senda, Pr, S.

Ag. L. Th. Bib. selaku pembimbing II yang telah mengajar dan memberi masukan-masukan yang membantu penulis di dalam menyelesaikan tulisan ini; P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th. Selaku penguji I yang telah bersedia menguji, memberi masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.

4. Teman-teman mahasiswa ekstern dan para frater Projo di seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang yang telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.
5. Seluruh civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira yang telah mendukung Penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku yang penulis perlukan.
6. Kedua orang tua tercinta: Alm. Bapak Edmundus Bria dan Mama Martha Lotu, atas cinta dan kasih yang tak terbalas. Untuk Bapak Viktor Kabut dan Mama Maria Yosefa Bete, Kaka Theo dan Kaka Lori, kaka Zimdes dan Kaka Nona, kaka Marin, Kaka Libra dan Kaka Yeni, Kaka Sintus dan Kaka Tin satu-satunya, adik Titin, Jefry, Maksi, Ance, Heri, Putra dan Avian. Keponakan, Reno, Rafa, Oliv, dan Charlie, Mictzy dan Xavi, Vanesza dan Alvaro, serta semua anggota keluarga besar, dan juga semua sahabat di Kos Anugerah, kenalan dan penderma di manapun mereka berada yang setia mendukung dan mendoakan penulis dalam menapaki setiap manis dan pahitnya lorong kehidupan ini. Istimewa untuk dia yang telah dan akan menjadi pendamping hidupku selamanya, Maria Elfrida Kabut (Elphira) yang

selalu mendukung dan mendampingi Penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

7. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin akrab dengan Kitab Suci, khususnya Injil Lukas dan menemukan inspirasi hidup di dalamnya.

Kupang, Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Keterpilihan Teks Luk 22:54-62 .....	5
1.3 Perumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penulisan .....	6
1.5 Kegunaan Penulisan.....	7
1.5.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya ..	7
1.5.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat Unwira .....	7
1.5.3 Bagi Penulis Sendiri .....	7
1.6 Metodologi Penulisan.....	8
1.6.1 Pemahaman Umum.....	8
1.6.2 Penyelidikan Internal .....	8
1.6.2.1 Pembatasan Teks.....	8
1.6.2.2 Analisis Struktur Teks.....	9



1.6.2.3 Analisis Kosa Kata.....	9
1.6.2.4 Analisis Ayat-Ayat.....	9
1.6.2.5 Analisis Teologis .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
2.1 Gambaran Umum Injil Lukas .....	10
2.1.1 Penulisan Injil Lukas.....	10
2.1.2 Prolog Injil Lukas .....	12
2.1.3 Susunan Injil Lukas.....	13
2.1.4 Sumber Injil Lukas.....	14
2.1.5 Jenis Sastra Injil Lukas .....	15
2.1.6 Jemaat Lukas.....	18
2.1.7 Tema-Tema Injil Lukas.....	21
2.1.7.1 Injil Doa .....	21
2.1.7.2 Injil Wanita/Perempuan .....	22
2.1.7.3 Injil Keselamatan Universal .....	22
2.1.7.4 Injil Hari Ini .....	23
2.1.7.5 Injil Penghormatan.....	23
2.1.7.6 Injil Kemaharahiman .....	23
2.2 Gambaran Umum Tentang Iman dan Kasih .....	23
2.2.1 Iman .....	23
2.2.1.1 Iman Menurut Perjanjian Lama .....	23
2.2.1.2 Iman Menurut Perjanjian Baru.....	24
2.2.2 Kasih .....	25
2.2.2.1 Kasih Dalam Perjanjian Lama .....	25

2.2.2.2 Kasih Dalam Perjanjian Baru.....	27
2.3 Sekilas Pandang Tentang Pemulihan .....	27
2.3.1 Pemulihan Dalam Perjanjian Lama .....	28
2.3.2 Pemulihan Dalam Perjanjian Baru.....	29
<b>BAB III EKSEGESE LITERER .....</b>	<b>31</b>
3.1 Bunyi Teks Lukas 22:54-62 .....	31
3.2 Letak Teks Lukas 22:54-62 .....	31
3.3 Perbandingan Teks Markus 14:66-72 Dengan Teks Lukas 22:54-62 .....	33
3.4 Pembatasan Teks Lukas 22:54-62 .....	36
3.4.1 Terbedakan dari Teks Yang Mendahului (Lukas 22:47-53) .....	36
3.4.2 Terbedakan dari Teks Yang Mengikuti (Lukas 22:63-71) .....	37
3.5 Analisis Struktur Lukas .....	38
3.6 Analisis Kosa Kata .....	39
3.6.1 Tuhan .....	39
3.6.2 Petrus.....	40
3.6.3 Menyangkal.....	42
3.6.4 Memandang.....	44
3.6.5 Imam Besar .....	47
3.6.6 Hamba Perempuan .....	47
3.6.7 Ayam.....	48
3.6.8 Tiga Kali .....	49
3.7 Analisis Ayat Per Ayat .....	50
3.7.1 Ayat 54.....	50
3.7.2 Ayat 55.....	52

3.7.3	Ayat 56.....	53
3.7.4	Ayat 57.....	54
3.7.5	Ayat 58.....	55
3.7.6	Ayat 59.....	56
3.7.7	Ayat 60.....	58
3.7.8	Ayat 61.....	58
3.7.9	Ayat 62.....	63
3.8	Analisis Teologis .....	64
<b>BAB IV PEMBUKTIAN TESIS .....</b>		<b>66</b>
4.1	Tindakan Tuhan Memandang Petrus Adalah Rahmat Kasih.....	66
4.2	Memandang Untuk Memulihkan Iman Petrus .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>72</b>
5.1	Relevansi.....	72
5.2	Kesimpulan .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>